

**PENETAPAN KINERJA
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2013**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Pertumbuhan ekonomi	6,0 % - 6,3 %
		Laju inflasi	6,5 % - 7,0 %
		Tingkat pengangguran terbuka	6,60 %
		Tingkat kemiskinan	4,71 %
		Indeks Pembangunan manusia	72,12
		Tingkat pertumbuhan penduduk	1,73 %
2	Terwujudnya masyarakat yang agamis dan berakhlak mulia dan memiliki toleransi antar umat beragama	Tercapainya suasana kehidupan beragama yang kondusif	100 orang
		Meningkatnya lkinerja penata usahaan dan pengelola administrasi bantuan	100,00%
		Tercapainya kualitas kemampuan para pemuka agama	100 orang
		Tercapainya penyelenggaraan haji daerah yang dengan baik	100,00%
		Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	100,00%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan sosial masyarakat	Meningkatnya kualitas kegiatan sosial	75,00%
		Terciptanya masyarakat sosial yang lebih baik	3 kali keg.
		Terfasilitasinya bidang kesejahteraan rakyat	100,00%
		Jumlah Pendamping KAT yang dilatih	20 Org.
		Jumlah Warga KAT yang mendapat Bantuan	147 warga KAT
		Jumlah Pendamping sosial KUBE yang melaksanakan pendampingan sosial	10 Org
		Jumlah Keluarga miskin yang mendapatkan bimbingan keterampilan dan menerima bantuan UEP	210 KK
		Jumlah penyuluh sosial yang melaksanakan penyuluhan sosial dan bhakti sosial	90 org
		Jumlah anak terlantar mengikuti PBK	30 Org
		Jumlah pengasuh panti asuhan yang diberi pelatihan	30 Org
		Jumlah anggota Tagana yang dibina	200 org.
		Jumlah orang terlantar yang dikembalikan ke daerah asal	300 org.
		Jumlah lanjut usia terlantar yang mendapatkan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar	78 org.
		Jumlah orang dengan kecacatan (ODK) yang mengikuti pelatihan di Cibinong/Solo	28 Org.
		Jumlah orang dengan kecacatan (ODK) berat yang menerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar	50 Org.

		Jumlah korban napza yang mendapatkan pelatihan pemantapan vokasional dan bantuan UEP	30 Org.
		Jumlah gepeng yang mendapatkan bimbingan dan bantuan UEP	20 Org.
		Jumlah anak terlantar yang diberi pelayanan di panti	100 Org.
		Jumlah lanjut usia yang diberi pelayanan di panti	170 Org.
		Jumlah remaja terlantar putus sekolah yang diberi pelayanan di panti	250 Org.
		Jumlah wanita rawan sosial ekonomi yang diberi pelayanan di panti	100 Org.
		Jumlah penyandang cacat netra yang diberi pelayanan di panti	70 Org.
		Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Karang Taruna (KT) yang diberdayakan	119 TKSK 5 KT
		Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang diberdayakan	39 PSM
		Jumlah Organisasi Sosial (Orsos) yang diberdayakan	10 Orsos
		Jumlah makam pahlawan yang direhabilitasi/dipelihara	5 Makam
		Sinergisitas perencanaan progra pembangunan kesos antara pusat, provinsi dan kabupaten/kota	1 Dokumen
		Jumlah pekerja sosial fungsional yang dibina	34 orang
4	Berkembangnya wisata daerah yang berbasis budaya dan sumberdaya daerah	Meningkatnya kunjungan ke museum	12%
		Meningkatnya kualitas budaya daerah	lebih baik
		Meningkatnya event budaya daerah	10%
		Meningkatnya jumlah keragaman budaya yang ditemukan	1 jenis
		Peningkatan Pengelolaan Kekayaan Budaya	60%
		Peningkatan Pengelolaan Keragaman Budaya	60%
		Meningkatnya Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	1 kali
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang akuntabel dan transparan	Persentase SKPD yang mampu menerapkan Sistem Akuntabilitas dengan baik	90,00%
		Persentase aparatur yang mampu menerapkan budaya kerja dan tertib administrasi kepegawaian	90,00%
		Jumlah MoU yang sudah direalisasikan	3 MoU
		Jumlah Fasilitasi Batas Antar Kabupaten/Kota	8 Trayek
		Jumlah sengketa tapal batas antar Kabupaten/Kota yang sudah diselesaikan dengan kesepakatan	13 Kab/Kota
		Terkoordinasi dan terfasilitasi lembaga legislatif dan instansi vertikal (rakor instansi vertikal)	1 kegiatan
		Rakor Peningkatan penerimaan daerah Kab/Kota	1 kegiatan
		Rakor Pengembangan daerah dan pembinaan kawasan, monev pengembangan daerah dan pembinaan wilayah ke Kab/Kota se Kalsel	1 kegiatan
		Perda yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan	10 buah Raperda/Perda
		Tercapainya hasil penelaahan Pergub, Kepgub, Perjanjian Kerjasama dan Nota	560 bh

Kesepahaman Bersama (MoU)	
Raperda/perda yang dievaluasi dan diklarifikasi	100 buah Raperda/perda
Perda yang disebarluaskan, dipahami/ditaati aparatur dan masyarakat	4 kali
Terselesaikannya penanganan perkara dan permasalahan dalam hukum	12 perkara
Terselesaikannya sengketa hukum di luar pengadilan	7 masalah
Persentase fasilitasi dan koordinasi untuk pengembangan kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah	90,00%
Persentase ketersediaan data dan informasi bidang ekonomi dan pembangunan, terpenuhinya prasarana dan sarana serta pelayanan melalui e-Proc Provinsi Kalimantan Selatan	92% peningkatan kinerja perencanaan program 50% peningkatan sarana dan prasarana kerja 50% peningkatan kinerja LPSE
Prosentase terpenuhinya formasi kebutuhan PNSD Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	100,00%
Prosentase data PNS Provinsi Kalimantan Selatan yang akurat dan terkini	85,00%
Keberadaan WEB BKD	Ada
Jumlah PNS mengikuti tugas belajar	60 SK
Jumlah PNS mengikuti izin belajar	130 SK
Prosentase jabatan struktural yang terisi	100%
Prosentase jabatan fungsional yang terisi	100%
Jumlah pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin	10 PNSD
Jumlah SOP (Standar Operasional Prosedure) yang tersusun	33 SOP
Sarana dan prasarana gedung/bangunan milik Pemprov Kalsel dan Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kalsel terpelihara dengan baik	100,00%
Tersedianya peralatan kerja/kantor	1 tahun
Terpenuhinya perlengkapan penunjang kerja aparatur	100,00%
Terpenuhinya perlengkapan penunjang kerja aparatur	100% (Rehab AMKS & Gedung milik Pemprov.
Terpenuhinya perlengkapan penunjang kerja aparatur	100 % rehabilitasi sedang/berat Gedung kantor Pemprov Kalsel
Ditetapkannya Perda tentang APBD TA 2013 dan Pergub tentang Penjabaran APBD TA 2013	95,00%
Terealisasinya Anggaran sesuai Jadwal dan Anggaran Kas	95,00%
Tersedianya informasi atas pengelolaan dan realisasi APBD TA 2012	Tersedia
Terlaksananya pemeriksaan berkala	53 Obrik

Terlaksananya Review APBD Th. 2012	2 kali
Terlaksananya Penanganan Kasus Pengaduan Masy.	20 kasus
Tuntasnya Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan	100%
Terkoordinasinya Penyusunan UPKPT Kab/Kota	13 Kab/Kota
Terlaksananya Evaluasi LAKIP SKPD	45 SKPD
Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan (LP2P)	1 Paket
Terlaksananya Monev Penyelenggaraan Pemda, Ekspose Evaluasi Kinerja SKPD & Penetapan Kinerja	1 Paket
Jumlah Peserta Kapasitas Building	30 orang
Jumlah Peserta Studium General	100 orang
Jumlah Lulusan Diklat Manajemen Standar Pelayanan Minimal (SPM)	25 Orang, 1 Angkatan
Jumlah Lulusan Diklatpim Tk. III	80 Org, 2 Angk.
Jumlah Lulusan Diklatpim Tk. IV	160 Org, 4 Angk.
Jumlah Lulusan Peserta Diklat Barang dan Jasa Pemerintah	40 Org, 1 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Verifikasi Keuangan	25 Org, 1 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat SOP (Standard Operating Procedures)	20 Org, 1 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Penatausahaan Aset Daerah	20 Org, 1 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat AKD	30 Org. 1 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Pembelajaran Metodologi Andragogi	40 Org. 2 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Prajabatan bagi PNS Daerah Gol. II & Gol. I	520 Org. 13 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Prajabatan bagi PNS Daerah Gol. III	400 Org. 10 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Fungsional Perencana Pertama	25 Org. 1 Angk.
Jumlah Lulusan Diklat Fungsional Perancang Perundang-Undangan	25 Org. 1 Angk.

6	Terwujudnya pelayanan publik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh seluruh laporan masyarakat	Jumlah pemenuhan penyediaan data dan informasi kegiatan pemerintah daerah	1 keg. Peningk. Praktisi kehumasan dan jurnalistik 4 keg. Rapat kehumasan 350 liputan 3 keg pertemuan Bakohumas 3 keg jumpa pers Gubernur Kalsel
		Jumlah teknologi informasi yang dimanfaatkan	1 kegiatan
		Jumlah inforasi, dokumentasi audio dan visual kegiatan pemerintahan daerah yang telah disosialisasikan	1000 bh pidato/sambutan, 222 tayang
		Jumlah brosur, buku dan buletin kegiatan pemerintah daerah yang...	5000 cetak
7	Terwujudnya pencapaian indikator pendidikan yang mendukung peningkatan pembangunan manusia, berkualitas pada semua jalur dan jenjang pendidikan	APM SD/MI	99,40 %
		APK SD/MI	99,80 %
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,30 %
		Angka Buta Aksaa (%)	2,70 %
		Disparitas jender persentase buta aksara	50,00 %
		Disparitas APK SD/MI/SDLB antara kabupaten dan kota	29,00 %
		Nilai rata-rata UN SD/MI	6,70 nilai
		Angka lulus SD/MI	100,00 %
		Prosentase SD/MI terakreditasi A = 40 %	40,00 %
		Prosentase SD memenuhi Standar Nasional Pendidikan	6,00 %
		APM SMP/MTs	90,00 %
		APK SMP/MTs	98,00 %
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,80 %
		Disparitas APK SMP/MTs/SMPLB antara kabupaten dan kota	15,00 %
		Angka Lama rata-rata sekolah	8,00 %
		Nilai rata-rata UN SMP/MTs	7,50 nilai
		Angka Lulus SMP/MTs	95,00 %
		Prosentase SMP/MTs terakreditasi A = 60 %	60,00 %
		Prosentase SMP memenuhi Standar Nasional Pendidikan	14,00 %
		APM SMA/SMK/MA	75,00 %
		APK SMA/SMK/MA	80,00 %
		Disparitas APK SMA/MA/SMK/SMALB antara kabupaten dan kota	13,00 %
		Disparitas jender APK di jenjang pendidikan menengah	40,00 %
Angka putus sekolah SMA/SMK	0,18 %		
Angka lulus SMA/SMK/MA	100,00 %		

Rata-rata nilai UN SMA/SMK/MA	7,60 nilai
Satuan pendidikan SMA terakreditasi A = 60 %	60,00 %
Program keahlian SMK terakreditasi A = 50 %	50,00 %
Angka Melek Huruf	96,80 %
Rasio Siswa SMK/SMA	44,56 rasio
APK PAUD	58,00 %
Rasio jumlah pendidik dengan peserta didik PAUD	1 : 20 %
Disparitas APK PAUD antara kabupaten dan kota	9,00 %
Lembaga PAUD memiliki tatakelola dan citra yang baik	30,00 %
Prosentase Sarana Prasarana PAUD yang layak	30,00 %
Rasio jumlah guru terhadap siswa jenjang SD	1:35 rasio
Rasio jumlah guru terhadap siswa jenjang SMP	1:40 rasio
Rasio jumlah guru terhadap siswa jenjang SMA	1:38 rasio
Rasio jumlah guru terhadap siswa jenjang SMK	1:35 rasio
Prosentase guru layak mengajar SD (bersertifikat pendidik)	10,00 %
Prosentase guru layak mengajar SMP (bersertifikat pendidik)	15,00 %
Prosentase guru layak mengajar SMA/SMK (bersertifikat pendidik)	30,00 %
Rasio tenaga pustakawan terhadap (jumlah) sekolah jenjang SD	2 : 1 rasio
Rasio tenaga pustakawan terhadap (jumlah) sekolah jenjang SMP	2 : 1 rasio
Rasio tenaga pustakawan terhadap (jumlah) sekolah jenjang SMA	2 : 1 rasio
Rasio tenaga pustakawan terhadap (jumlah) sekolah jenjang SMK	2 : 1 rasio
Rasio tenaga laboratorium terhadap (jumlah) sekolah jenjang SD	2 : 1 rasio
Rasio tenaga laboratorium terhadap (jumlah) sekolah jenjang SMP	2 : 1 rasio
Rasio tenaga laboratorium terhadap (jumlah) sekolah jenjang SMA	2 : 1 rasio
Rasio tenaga laboratorium terhadap (jumlah) sekolah jenjang SMK	2 : 1 rasio
Prosentase SD/MI yg melaksanakan Aktif mengikutsertakan siswa pd kompetensi tingkat kabupaten/ Provinsi/nasional/internasional	100,00 %
Prosentase SMP yg melaksanakan Aktif mengikutsertakan siswa pd kompetensi tingkat Provinsi/nasional/internasional	100,00 %
Tamatan SMK yang berhasil memasuki dunia kerja	30,00 %
Jumlah satuan pendidikan SMA menerapkan ISO9001-2000	3,00 %
Jumlah satuan pendidikan SMK menerapkan ISO9001-2000	7,00 %
Prosentase SMA yang aktif mengirimkan siswa pada kompetensi tingkat kabupaten/provinsi/nasional/internasional	100,00 %
Prosentase SMK yang aktif mengirimkan siswa pada kompetensi tingkat kabupaten/provinsi/nasional/internasional	100,00 %
Prosentase SD/MI menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	100,00 %

		Prosentase SMP/MTs menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	100,00 %
		Prosentase SMA/SMK/MA melaksanakan Program MBS dengan Baik	100,00 %
		Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001-2000 pada Dinas Pendidikan Provinsi	50,00 %
8	Terwujudnya pencapaian indikator kesehatan yang mendukung peningkatan pembangunan manusia, serta masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	50%
		Jumlah Tenaga Promosi Kesehatan	13 orang
		Persentase peranserta masyarakat dalam pencegahan penyakit dan obat terlarang	13 orang
		Persentase rumah tangga yang melaksanakan PHBS	60%
		Persentase Desa Siaga Aktif	40%
		Umur Harapan Hidup	68,08 tahun
		Angka Kematian Ibu (AKI)	162 per 100.000 kelahiran hidup
		Persentase Ibu Bersalin ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih (Cakupan PN)	89%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	38,6 per 1.000 kelahiran hidup
		Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	89%
		Prevalensi balita gizi buruk dan gizi kurang	18,72 %
		Persentase Penemuan Kasus Gizi Buruk	75%
		Persentase Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	100%
		Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	80%
		Persentase Rumah Sakit Terakreditasi	80%
		Prevalensi Tuberculosis	275 per 100.000 penduduk
		<i>Annual Paracite Index-API</i> (kasus Malaria)	1.5 per 10.000 penduduk
		Prevalensi HIV/AIDS pada Populasi Dewasa	< 0.5 %
		Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi usia 0-11 bulan	88%
		Persentase Desa yang mencapai UCI	90%

	Angka Kesakitan DBD	54 per 100.000 penduduk
	Dokumen Studi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) yang dihasilkan setiap tahun	1 dokumen
	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses terhadap Air Minum yang Berkualitas dan Memenuhi Syarat Kesehatan	73%
	Persentase Penduduk menggunakan Jamban Sehat	75%
	Frekuensi Pembinaan Pengembangan Lingkungan Sehat ke Kab/Kota per Tahun	2 kali
	Jumlah Kab/Kota menerapkan Kebijakan yang Berwawasan Kesehatan	11 Kab/Kota
	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Ketersediaan Obat dan Vaksin di Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	100%
	Persentase Penggunaan Obat Essensial Generik di Sarana Pelayanan Kesehatan	85%
	Persentase Penggunaan Obat Rasional di Sarana Pelayanan Kesehatan	60%
	Persentase Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi Persyaratan Keamanan, Mutu dan Khasiat	85%
	Persentase Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional (Jamu) memenuhi Persyaratan Cara Produksi yang Baik	85%
	Persentase Desa yang Memiliki Tenaga Bidan	90%
	Persentase Puskesmas Memiliki Tenaga Dokter	90%
	Persentase Puskesmas Memiliki Tenaga sesuai Standar	90 per 100.000 penduduk
	Persentase alokasi anggaran kesehatan dalam APBD	13%
	Persentase penduduk (termasuk penduduk miskin) memiliki Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	90%
	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan	100%
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pasien RSUD Ulin Banjarmasin	62,51 - 81,25
	Tingkat Pencapaian SPM RSUD Ulin Banjarmasin	100%
	Meningkatnya presentase kepuasan pasien pada RSUD Dr. HM Ansyari Saleh	85%
9	Terwujudnya masyarakat yang produktif dan berdaya saing	Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat
		83,00 %
	Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan produktivitas	100,00 %
	Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	70,00 %
	Persentase capaian BLK menuju bertaraf Internasional	60,00 %
	Persentase peserta pelatihan kewirausahaan yang telah membuka usaha	78,00%
	Jumlah serikat pekerja yang dibentuk	292 SP
	Jumlah perusahaan yang membuat peraturan perusahaan	270 Prsh

Persentase kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	73,00 %
Persentase peningkatan upah	10%
Persentase Perusahaan yang melaksanakan norma ketenagakerjaan K3	71%
Persentase perusahaan yang memenuhi standar lingkungan kerja yang sehat (sesuai standar)	76,17%
Terbentuknya kelembagaan penyuluhan Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan	Badan/Kantor Penyuluhan Kab. : 12
	Balai Penyuluhan Kec. (BPK) : 127
	BPK Model : 10
Terbentuknya Kelembagaan non pemerintah/tingkat Desa/Kelurahan	POSLUHDES : 20
Terbentuknya kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha	Poktan : 10.980
	Gapoktan : 1.686
	Untuk 2012 FMA tidak ada lagi
Tersedianya kuantitas Penyuluh PNS dan THL TB PP, Swasta, Swadaya sesuai kebutuhan di tingkat provinsi, Kab/Kota dan lapangan	Penyuluh Lapangan : 1.540
	Penyuluh Kab/Kota : 89
	Penyuluh Provinsi : 25
Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme Penyuluh Provinsi, Kab/Kota dan Kec.	Peningkatan Kapasitas Penyuluh yang mengikuti pelatihan dasar fungsional : 45
	Meningkatnya KTNA/ Penyuluh Swadaya : 45
Terlaksananya penilaian angka kredit	2 kali
Tersusunnya Program Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan dan Desa	Mutu Program Penyuluhan Provinsi : 1
Meningkatnya mutu Program Penyuluhan	Mutu Program Penyuluhan Kab/Kota : 13
	Mutu Program Penyuluhan Kec/BPK : 127

		Adanya peran serta pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan	Memfasilitasi pelaksanaan forum masyarakat penyuluhan : 1
		Terbangunnya sistem informasi penyuluhan yang berbasis teknologi dan informasi di Provinsi	Penyebaran materi penyuluhan melalui media cetak : 15 judul
		Tersusunnya dan tersebarnya materi penyuluhan melalui berbagai media penyuluhan	Penerbitan majalah penyuluhan provinsi Kalsel : 4 judul
			Penyebaran materi penyuluhan melalui media elektronik : 15 judul
		Jumlah Pengusaha IKM Meubel Kayu yang telah mengikuti Pelatihan Sistem Produksi	81 orang
10	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	120 Desa
		Pengembangan Cadangan Pangan	70 Desa
		Pengembangan Lumbung Pangan	70 Buah
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	120 Desa
		Stabilitas Harga Pangan (Beras)	
		- Pengembangan P-LDPM	84 Gapoktan/Poktan
		- Pengembangan LUEP	126 Unit
		Peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	
		- Skor (primer)	88,0 Skor
		- Skor (sekunder/Susenas)	78,3 Skor
		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	3%
		- Produksi Padi	2.079.103 Ton
		- Produksi Jagung	115.507 Ton
		- Produksi Kedelai	4.811 Ton
		- Produksi Kacang Tanah	17.474 Ton
		- Produksi Kacang Hijau	1.596 Ton
		- Produksi Ubi Kayu	110.959 Ton
		- Produksi Ubi Jalar	29.413 Ton
		Meningkatnya Produksi Hortikultura	3%
		- Produksi Sayuran	57.222 Ton
		- Produksi Jeruk	113.292 Ton
		- Produksi Pisang	96.886 Ton
		- Produksi Durian	18.880 Ton

Sentra Kawasan	
- Luas Pertanaman Padi	520.766 Ha
- Peningkatan Sentra Kawasan Hortikultura	140 Ha
Angka kehilangan Hasil Padi	10,82%
- Rendemen Besar di Tingkat Penggilingan Padi	64,00%
Pertumbuhan luas perkebunan rata-rata 3,60%/th	2,37 % setara dengan 16.000 Ha
Pertumbuhan Produksi tanaman perkebunan rata-rata 11,16%/th	10,54% setara dengan 80.300 ton/th
Meningkatnya jumlah efisiensi pengolahan bidang sadap karet sesuai anjuran teknis rata-rata 78,75%/th	77,50% setara 100.932 Ha
Peningkatan mutu daya saing hasil perkebunan (sesuai SNI) rata-rata 83,35%/tahun Jumlah pemanfaatan lahan cadangan perkebunan mencapai 66,47% (722.000 Ha) dari luasan cad.RTWP 1.086.123 Ha	77,35% setara 91.101 kg 691.000 Ha setara 63,62 %
Meningkatnya produksi :	
a. Daging	63.465 Ton
b. Telur	87.880 Ton
c. Susu	236.468 Liter
Angka kematian ternak menjadi :	
a. Sapi, Sapi Perah, Kerbau dan Kambing	< 2 % per tahun
b. Ayam Buras dan Itik	< 4 % per tahun
c. Ayam Ras Pedaging dan Ayam Ras Petelur	< 3 % per tahun
Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Ternak	30% per tahun
Meningkatnya Revitalisasi Lembaga Pemasaran Ternak	20% per tahun
Meningkatnya Pemasaran Ternak Keluar Daerah, menjadi :	
a. Sapi Potong, Kerbau dan Kambing	6000 ekor
b. Ayam Ras Pedaging, Ayam Buras dan Itik	1.805.179 ekor
c. Day Old Chicken (DOC) dan Day Old Duck (DOD)	3.437.886 ekor
Produksi Penangkapan Perikanan	188.133 Ton
Produksi Budidaya Budidaya Perikanan	180,72
SDM Penangkapan	525 orang
SDM Budidaya	550 orang
Nelayan	124.000 orang
Pembudidaya	26.297 orang
Konsumsi Per Kapita	38,1 kg
Ekspor	

	- Volume	2.229 ton	
	- Nilai	US \$ (000) 21.171	
	Antar Pulau		
	- Volume	21.224 ton	
	- Nilai	Rp (juta) 201.630	
	PDRB harga berlaku sub sektor perikanan	2.300.284 Rp Juta	
	PDRB konstan (2000) sub sektor perikanan	1.281.303 Rp. Juta	
	Kontribusi PDRB perikanan terhadap Kalsel	3,80 %	
	Ekonomi Perikanan	4,48 %	
	Pelabuhan/Pangkalan Pendaratan Ikan	16 buah	
	Balai Benih Ikan	15 buah	
	Saluran Tambak	6 buah	
	Reservaat	7 buah	
	Pasar Ikan Higienis/Bersih	7 buah	
	Laboratorium Perikanan	1 buah	
	Unit Pengolahan hasil Perikanan	3 buah	
	Budidaya Laut	705 Ha	
	Budidaya Payau	5.063 Ha	
	Budidaya Air Tawar	58.408 Ha	
	- Kolam	1.774 Ha	
	- Karamba	52.077 Ha	
	- Sawah	26 Ha	
	- Jala Apung	4.531 Unit	
	Persentase kasus gangguan keamanan hutan & hasil hutan yang diselesaikan	100%	
	Bertambahnya luasan tanaman baru dalam rangka rehabilitasi hutan dan lahan (RHL)	2.745 Ha	
	Jumlah Pungutan PSDH dan DR	Rp. 3.000.000..000,- US \$ 600.000,-	
	Jumlah kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Kalsel yang terbentuk telah direalisasikan	10 unit	
11	Terwujudnya pengelolaan SDA yang berkelanjutan dan perbaikan kualitas lingkungan hidup	Jumlah lahan kritis yang berkurang karena rehabilitasi hutan dan lahan Tingkat Pencemaran Air Jumlah Kota Mendapatkan Penghargaan Adipura Jumlah Perusahaan menyusun AMDAL Jumlah Laboratorium Lingkungan Akreditasi laboratorium lingkungan	1.125 Ha Sedang 4 Kota 10 Amdal 9 Laboratorium -

		Tingkat kualitas udara	Baik
		Jumlah perusahaan yang diuji polusi udara, limbah padat dan limbah cair	10
		Persentase hasil uji polusi udara pada sumbernya diatas baku mutu baku mutu	35,00%
		Persentase hasil uji limbah cair pada sumbernya di atas baku mutu	35,00%
		Jumlah titik/kota diuji polusi kendaraan bermotor	3 titik/2 kota
		Persentase hasil uji limbah padat pada sumbernya diatas baku mutu (kandungan B3)	15,00%
		Pola Pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Control Landfill
		Jumlah Aturan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1 Buah
12	Meningkatnya sinergi dalam penyiapan pengembangan industri perdagangan berbasis agroindustri	Persentase Pertumbuhan Sektor Pertambangan	5%
		Persentase Pertumbuhan Sektor Pertambangan	5%
		Persentase Pertumbuhan Nilai Ekspor	12%
		Persentase Pertumbuhan Unit Usaha (UU)	3%
		Jumlah Pengusaha IKM yang telah Mengikuti Pelatihan	256 orang
		Terbentuknya Sentra Industri Potensial yang Produktif	26 Sentra
		Jumlah Koperasi Aktif	1.575 unit
		Jumlah Koperasi Aktif yang RAT	70%
		Anggota Jaringan Usaha Koperasi	458 unit/KUKM
		Fasilitasi Kemitraan	6 unit/MOU
		Peningkatan Daya Saing KUKM melalui Telecenter	3 unit
		Fasilitasidan Pembinaan UKM pada Kawasan Sentra Agribisnis	642 unit/UKM
		Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%
		Terselenggaranya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%
		Meningkatnya Disiplin Aparatur	1 pt
		Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100%
		Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%
		Meningkatnya Minat Investor Berinvestasi dan Iklim Investasi di Kalimantan Selatan	60%

13	Tersedianya infrastruktur transportasi yang terintegrasi dan berkualitas serta meningkatnya pelayanan untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa	Persentase Panjang Jalan Provinsi Kondisi Mantap	75%
		Persentase Panjang Jembatan Provinsi Kondisi Mantap	80%
		Panjang Jalan yang Dibangun	4.2 km
		Panjang Jembatan Provinsi yang dibangun	172.5/14/100 m/buah (box)/pileslab (m)
		Panjang Jalan yang Ditingkatkan	65.5 km
14	Tersedianya infrastruktur sumberdaya air untuk mendukung upaya konservasi dan pendayagunaan sumberdaya air, serta	Luas DI/DR/Prasarana SDA lainnya yang dikelola (35.000 Ha)	15.485 Ha
		Luas DI/DR/Prasarana SDA lainnya yang dikembangkan (7.500 Ha)	8.551 Ha
		Panjang Tebing yang ditangani (10 km)	2 km
		Panjang Pengaman Pantai yang ditangani (25 km)	5 km
		Persentase Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan PS-SDA	80%
15	Meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dasar permukiman yang mencakup air bersih dan sanitasi	Persentase pemanfaatan sumur untuk daerah krisis air bersih	5 unit
		Menurunnya jumlah daerah krisis air bersih	11 uniit
		Persentase Cakupan Layanan Sanitasi, meliputi :	
		- Persampahan	33%
- Drainase	33%		
- Air Limbah	33%		
16	Meningkatnya infrastruktur publik dan aparatur	Jumlah sarana dan prasarana publik dan aparatur :	
		- Publik (60 unit)	7 unit
		- Aparatur (25 unit)	18 unit
		Persentase pemanfaatan biogas	150 unit
		Rasio desa berlistrik	92,80%
Rasio elektrifikasi	75%		
Persentase Cakupan Layanan Air Minum 13 Kabupaten/Kota	48%		

Jumlah Anggaran Rp. 4.551.706.036.000,00

Banjarmasin, Maret 2013

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN

H. RUDY ARIFFIN